

EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO *DAILY LIFE STORE* BERDASARKAN SAK EMKM

Diana Auliya Rahman¹, Mardiana², dan Heriyanto³
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
E-mail: dianaauliya89@gmail.com

Keywords :
*Financial Statements and
SAK EMKM 2018*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and evaluate the recognition, measurement, presentation, and application in the financial statements of the Daily Life Store. In accordance with the objectives of this study, the subject matter put forward "Is the recognition, measurement, presentation, and disclosure in the financial statements of the Daily Life Store Stores in accordance with the SAK EMKM Year 2018? "

The theoretical basis used is the theoretical basis regarding financial accounting and SAK EMKM Year 2018. Based on these main problems, the following hypothesis is proposed: " The preparation of financial reports at the Daily Life Store is deemed not in accordance with the 2018 SAK EMKM. "

Based on the results of the analysis that has been stated previously, it can be seen that the evaluation of the preparation of financial statements at the Daily Life Store is not suitable and is not in accordance with the SAK EMKM Year 2018. So that the hypothesis is rejected and accepted. It is expected that the Daily Life Store applies an accounting treatment that includes recognition, measurement, presentation and disclosure in accordance with SAK EMKM so that it can provide convenience in preparing financial reports.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi berarti pula memasuki era perdagangan bebas, yang menuntut setiap pelaku usaha untuk lebih meningkatkan keunggulan kompetitifnya bila ingin tetap eksis dalam pasar global.

Informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal awal bagi UMKM untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain lain. Selain itu salah satu faktor penyebab kegagalan wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya kemampuan dalam mengendalikan keuangan.

Melihat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan terlebih pada UMKM, seharusnya setiap UMKM sudah menyusun atau mempunyai laporan keuangan yang valid. *Daily Life Store* merupakan suatu distro yang berdiri sendiri (*Independent Store*) yang berada di Kota Samarinda yang menjual berbagai macam jenis pakaian dari *Local Brand* dan berada ditengah Kota Samarinda ditunjang lokasi yang strategis sehingga

menjadikan *Daily Life Store* mengalami persaingan yang cukup tinggi, dan menyebabkan keberhasilan usaha

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari seluruh komponen yakni modal dan manusia untuk mengelola data transaksi dalam menyiapkan laporan keuangan, dimana informasi keuangan ini berguna bagi para pemakai informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai berbagai tujuan dalam kesatuan usaha dan dalam penggunaan sumber daya yang seefisien dan seefektif mungkin. Suatu sistem informasi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian intern yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi yang sangat berguna untuk tujuan mencegah dan menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga dapat digunakan untuk melacak kesalahan yang sudah terjadi sehingga dapat diteliti.

Fenomena yang terjadi di UMKM pada umumnya juga dialami oleh Toko *Daily Life Store*. Kendala pada kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai perlakuan akuntansi dan hanya melakukan pembukuan sederhana yaitu laporan laba rugi dan laporan penjualan. Diharapkan Toko *Daily Life Store* dapat menerapkan SAK EMKM sebagai standar pelaporan keuangan agar memperoleh hasil perhitungan laporan keuangan yang baik serta mempermudah para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan perusahaan.

Pengertian akuntansi, menurut Walter (2012:3): “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.”

Menurut Kieso *et al* (2016:4) :

“Financial accounting is the process that culminate in the preparation of financial reports on the enterprise for use by both internal and external parties”. Akuntansi keuangan adalah proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Menurut Kasmir (2014:7): “ Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Field Work Research* (penelitian lapangan)

a. Observasi

Yaitu penulis mengamati secara langsung kegiatan perusahaan dan menampung berbagai informasi yang diperlukan dalam penulisan ini.

b. *Interview* (wawancara)

Yaitu mencari data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pimpinan dan karyawan yang terlibat.

c. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Respondennya ialah Bapak Dede (pemilik).

2. *Library Research* (Kepustakaan)

Gambaran mengenai bagaimana cara peneliti mendapatkan data sekunder dengan cara mengambil data yang sudah jadi (misalnya laporan keuangan, data *statistic*, dll)

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Analisis deskriptif komparatif, yaitu:

1. Membandingkan pengakuan pos-pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 dengan menurut Toko Daily Life Store.
2. Membandingkan pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui asset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 dengan menurut Toko Daily Life Store.
3. Membandingkan penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 dengan menurut Toko Daily Life Store.
4. Membandingkan pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan neraca dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 dengan menurut Toko Daily Life Store.

B. Nilai persentase (Rumus Champions) yaitu:

Teknik menghitung kesesuaian dalam penelitian ini menggunakan rumus Champion yang oleh Dean J. Champion sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pemanding}} \times 100\%$$

Tabel 1 : Klasifikasi Kriteria Nilai Presentase

Persentase	Kriteria
0 % — 25 %	Dikategorikan tidak sesuai
26 % — 50 %	Dikategorikan kurang sesuai
51 % — 75 %	Dikategorikan sesuai
76 % — 100 %	Dikategorikan sangat sesuai

Sumber : Dean J. Champions, 1990

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dapat dilihat di tabel berikut

:

Tabel 2 : HASIL ANALISIS PENGUJIAN HIPOTESIS

ANALISIS	HIPOTESIS DITERIMA/DITOLAK
1. Hasil perhitungan kesesuaian pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan menurut Toko <i>Daily Life Store</i> dapat disimpulkan kurang sesuai sebesar 37,5% berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.	Hipotesis ditolak (hasil >25%)
2. Hasil perhitungan kesesuaian pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan menurut Toko <i>Daily Life Store</i> dapat disimpulkan kurang sesuai sebesar 40% berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.	Hipotesis ditolak (hasil >25%)
3. Hasil perhitungan kesesuaian penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan menurut Toko <i>Daily Life Store</i> dapat disimpulkan tidak sesuai sebesar 12,5% berdasarkan SAK EMKM.	Hipotesis diterima (hasil <25%)
4. Hasil perhitungan kesesuaian pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi menurut Toko <i>Daily Life Store</i> dapat disimpulkan tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.	Hipotesis diterima (hasil <25%)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat perbedaan antara perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* dengan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Maka berikut ini akan diuraikan hasil-hasil dari perbedaan tersebut :

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store*.

Mengacu pada hasil perhitungan kesesuaian pengakuan sebesar 37.5%. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* dinyatakan kurang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018. Pengakuan pos akun yang kurang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah bagian pengakuan aset tetap, pengakuan beban penyusutan, pengakuan ekuitas, pengakuan pendapatan dan pengakuan pajak penghasilan. Toko *Daily Life Store* tidak mencatat adanya aset tetap tetapi entitas tersebut mengakui bahwa adanya aset tetap yang berupa bangunan, kendaraan dan peralatan yang diakui sebesar biaya perolehannya. Untuk beban penyusutan aset tetap, Toko *Daily Life Store* tidak mengakui sebagaimana yang diisyaratkan SAK EMKM Tahun 2018. Untuk pengakuan ekuitas, Toko *Daily Life Store* tidak mengakui secara keseluruhan ekuitasnya karena belum membuat laporan keuangan, Toko *Daily Life Store* hanya mengakui aset dan liabilitas secara terpisah.

Untuk pengakuan pendapatan, Toko *Daily Life Store* tidak mengakui secara keseluruhan hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.

Dan untuk pajak penghasilan, Toko *Daily Life Store* bukan merupakan wajib pajak badan yang masuk dalam kategori wajib pajak penghasilan, pengenaan pajak penghasilan dikenakan kepada pemilik Toko *Daily Life Store* sebagai pajak penghasilan pribadi yang diatur sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2018.

2. Pengukuran dalam laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store*.

Mengacu pada hasil perhitungan kesesuaian pengukuran sebesar 40%. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Pengukuran yang kurang sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018 adalah bagian pengukuran aset tetap, pengukuran penyusutan aset tetap dan pengukuran ekuitas. Toko *Daily Life Store* tidak melakukan pengukuran ekuitas dikarenakan Toko *Daily Life Store* hanya membuat laporan pembukuan sederhana yang hanya berisi transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu bulan.

Toko *Daily Life Store* dapat mengukur aset tetap kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebagaimana yang diisyaratkan SAK EMKM Tahun 2018 dan untuk pengukuran ekuitas Toko *Daily Life Store* dapat mengukurnya dengan mengurangi jumlah seluruh aset dengan jumlah seluruh liabilitas yang disajikan didalam laporan posisi keuangan.

3. Penyajian Laporan Keuangan Toko *Daily Life Store*

Mengacu pada hasil perhitungan kesesuaian penyajian sebesar 12.5%. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Penyajian laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* tidak sesuai

berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Toko *Daily Life Store* belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan pemilik usaha yang sekaligus bagian keuangan belum mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standarnya, sehingga Toko *Daily Life Store* hanya melakukan laporan pembukuan sederhana berdasarkan pemahaman pemilik usaha dan membuat beban laporan laba rugi saja.

4. Pengungkapan laporan keuangan Toko *Daily Life Store*

Mengacu pada hasil perhitungan kesesuaian pengungkapan sebesar 0%. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Pengukuran laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* tidak sesuai berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Toko *Daily Life Store* belum melakukan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan Toko *Daily Life Store* belum membuat laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* kurang sesuai berdasarkan SAK EMKM, pengakuan pos akun yang belum sesuai dengan SAK EMKM adalah bagian pengakuan aset tetap, pengakuan beban penyusutan, pengakuan ekuitas, pengakuan pendapatan dan pengakuan penghasilan.
2. Pengukuran dalam laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* kurang sesuai SAK EMKM. Pengukuran yang belum sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018 adalah bagian pengukuran aset tetap, pengukuran persediaan dan pengukuran penyusutan aset tetap.
3. Penyajian laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* tidak sesuai SAK EMKM. Toko *Daily Life Store* belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.
4. Pengungkapan laporan keuangan pada Toko *Daily Life Store* tidak sesuai SAK EMKM. Toko *Daily Life Store* belum melakukan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

Saran

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Para pemilik UMKM yang belum ataupun sudah melakukan pencatatan akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM 2018. Agar mendapat laporan keuangan yang akurat.
2. Para pemilik UMKM disarankan menghitung Pengukuran Penyusutan Aset Tetap agar mengetahui masa masa manfaat asset tetap sehingga dapat membantu operasional UMKM.
3. Para pemilik UMKM disarankan mempunyai Laporan Laba Rugi yang memenuhi standar SAK EMKM Tahun 2018 agar mendapat Laporan Keuangan yang baik dan akurat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berkenaan dengan SAK EMKM Tahun 2018.

REFERENCE

- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Socian Research*. Adition. New York : Mac Medi.
- Harrison, Walter. T. Jr. *et.al.* 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- _____, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)*. Jakarta : IAI.
- <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>. Diakses pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020, jam 18.17 WITA.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D.E. Weygant, JJ. And Warfield, T.D., 2016, *Intermediate Accounting, IFRS Edition*, New Jersey: John Wiley d Sons Inc.